

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap muslim diwajibkan untuk melakukan dakwah yang merupakan komponen penting dari keyakinan Islam. Dedikasi tersebut diwujudkan dalam konsep *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, yaitu ajakan untuk mengejar kebenaran dan perintah bagi individu untuk menjaga jarak dan menjauhi perilaku maksiat.¹

*Islam as a religion that brings mercy to all nature has teachings and rules of law which are always oriented to the benefit of humans. Every law that is prescribed must contain the value of benefits returned to humans, it's just that the value of benefits is sometimes not found after reasoning.*²

Allah berfirman dalam Q.S. An-Nahl/16: 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat di atas memerintahkan umat Islam untuk berdakwah sekaligus menjadi pedoman untuk bagaimana menerapkannya yaitu dengan cara yang santun yaitu sesuai dengan tuntunan agama.

The progress and decline of Muslims are very dependent and closely related to the da'wah. Therefore, the Qur'an calls da'wah as Ahsanu qaula. In other words, da'wah occupies

¹ Abdul Ghoni, *Dakwah Bi Al-Qalam : Studi Terhadap Korespondensi Dakwah Nabi Muhammad SAW* (Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. E journal IAIN Walisongo, 2014). h. 23

² Helmi and All, "Implementation Place Of 'Uqubat Canings In Fiqh Perspective (Analiysis Of Aceh Governor Regulaton Number 5 of 2018)," *Budapest International Research And Critics Institute Journal* 2, no. 4 (2019): 65–73.

*a high and noble position in the advancement of Islam. Every time people hear the word da'wah, people think of the delivery of activities to convey Islamic teachings which are only limited to oral such as lectures and sermons, although basically it can be delivered in other forms or methods such as da'wah bil-hal (Action). Islam is a truth that must be widely spread, introduced and shown to mankind.*³

Setiap Muslim di muka bumi ini mempunyai kewajiban untuk menyebarkan dakwah. Sebagai umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan, sudah menjadi kewajiban kita untuk berdakwah guna meneruskan perjuangan Nabi Muhammad SAW. Dakwah adalah proses upaya memperbaiki keadaan sejalan dengan keyakinan Islam.

Berkat aktivitas dakwah dan risalah Rasulullah Saw yang disampaikan dari para sahabat membantu tabi'in hingga sampai ke Rasulullah, Islam telah berkembang ke seluruh dunia. Aktivitas dakwah Rasulullah Saw dan risalahnya yang disampaikan oleh para sahabat dan pengikutnya hingga kini sampai kepada kita, Islam telah meluas di seluruh dunia. Pesan pesan Islam harus disebarkan ke seluruh dunia sebagai hasil dakwah yang diberikan Rasulullah SAW kepada para pengikutnya.

Meskipun amalan ini hanya dilakukan oleh satu kelompok atau individu (thaifah) yang melaksanakannya, namun dakwah tidak hanya datang dari pribumi atau kelompok saja. Dakwah sebenarnya sudah menjadi kewajiban bagi seluruh umat Islam entah dari kaum laki-laki maupun perempuan.

Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

³ B Sunarso, "Dakwah Bil Hal as a Method of Dakwah in Society Muneng Ledokdawan Village, Grobogan Regency," *Journal of Research and Multidisciplinary*, 2021, 10155, <https://journal.alhikam.net/index.php/jrm/article/view/54>.

Artinya: *Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar) Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

Ayat ini ditafsirkan Muhammad Quraish Shihab⁴ menurutnya terlebih dahulu pengetahuan manusia akan cepat berkurang bahkan terlupa juga hilang, jika tidak saling mengingat atau murojaah. Beliau menuturkan bahwa pengetahuan dan pengamalan akan berkaitan sangat erat. Pengetahuan mempromosikan apa yang diajarkan kepada individu dan masyarakat sehingga mereka belajar bagaimana menerapkannya dalam praktik. Jika demikian maka umat dan masyarakat harus selalu diingatkan dan dijadikan contoh, hakikat dakwah Islam adalah mengamalkan dan meningkatkan kualitas amal, keteladanan yang patut ditiru dalam mengamalkan latihannya adalah seorang guru.

Penjelasan diatas sudah jelas bahwa dakwah adalah anjuran perintah Allah melalui wahyu-Nya kepada umat muslim agar berdakwah kepada sesama manusia lainnya dalam menegakan amar ma'ruf nah munkar. Sebagaimana juga di sebutkan dalam shahih Muslim yang diriwayat dari Abu said al-Khudry dalam shahih muslim no 49.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: *Dari Abi sa'id Al-Khudri radhiyallahu'anhu berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda : "Barangsiapa di antara kamu yang melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubah (mengingkari) dengan tangannya, jika tidak mampu hendaklah ia merubah (mengingkari) dengan lisannya, jika tidak mampu hendaklah ia merubah dengan hatinya, dan itulah keimanan yang paling lemah (H.R. Muslim. No 49).⁵*

⁴ Muhammad Shihab Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian AL-Qur'an*, 5th ed. (Jakarta: Lentera Hati, 2012). h. 209

⁵ Abu al-Husien, *Shahih Muslim* (Kairo: Dar al-Kutub, 1918). h. 218

Dakwah pada zaman sekarang perlu dengan adanya strategi dakwah, dalam menjalankan dakwah ulama atau dai mempunyai strategi tersendiri dalam menjalankan dakwahnya, misalnya saja salah seorang tuan guru yang ada di Kalimantan Selatan yaitu Guru Munawwar. Guru Munawwar berdakwah dengan banyak memberikan *sanad* atau ijazah kepada murid-murid serta jamaah beliau. Visi dan Misi beliau tidak lain dan tidak bukan hanya untuk terwujudnya semua jamaah yang hadir di majelis taklim beliau agar bisa menerima dengan baik dan bisa mengamalkan apa saja yang di sampaikan beliau Ketika berdakwah. khususnya beliau Guru Munawwar sangat menganjurkan sekali agar jamaah dapat mengamalkan *sanad* atau ijazah yang beliau berikan. Alhamdulillah visi dan misi beliau kini sangat berhasil dengan dibuktikannya dalam setiap beliau berdakwah kini semakin meningkat jamaah yang hadir dan semua jamaah yang berhadir selalu dapat berharap agar Guru Munawwar dapat memberikan *sanad* atau ijazah kepada jamaah yang hadir di majelis taklim tersebut. ditambah lagi kini keberhasilan beliau dalam berdakwah sangat diakui Masyarakat dengan banyaknya jamaah yang mengundang beliau untuk berdakwah ke berbagai wilayah khususnya di Kalimantan Selatan.

Salah satu aktivitas dakwah yang beliau lakukan adalah pemberian *sanad* atau ijazah di Majelis Taklim Al Karamah dengan hadirnya beliau satu kali bahkan sampai tiga kali dalam setahun jika digabungkan dengan majelis taklim lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Tabalong tersebut. Antusias Masyarakat terhadap pemberian *sanad* atau ijazah oleh beliau sangatlah baik dibuktikannya dengan semakin meningkatnya jamaah yang hadir dalam majelis taklim tersebut.

Sanad memiliki sejarah panjang sejak sebelum munculnya Islam. Namun, sebagian besar petisi *sanad* termasuk pengulangan hadits Nabawi, atau semua yang dikatakan oleh Nabi Muhammad SAW. Karena *sanad* merupakan ilmu yang mengedepankan nilai kewibawaan dalam ilmu agama, khususnya bagi umat Islam yang masih awam dan belum mampu mengkaji

dan menganalisis topik-topik dalam ilmu agama, maka sangat penting bagi mereka untuk memiliki guru.

Hal tersebutlah yang sangat menarik perhatian penulis untuk diteliti dan selanjutnya akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dakwah Guru Munawwar Dalam Memberikan *Sanad* Atau Ijazah Di Kabupaten Tabalong”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi dakwah Guru Munawwar dalam memberikan *sanad* atau ijazah kepada Masyarakat di Kabupaten Tabalong?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dakwah Guru Munawwar dalam memberikan *sanad* atau ijazah kepada masyarakat di Kabupaten Tabalong.

D. Signifikansi Penelitian

1. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin dan masyarakat pada umumnya.
2. Dokumen masukan bagi para dakwah, tokoh agama dan instansi terkait dalam melaksanakan strategi dakwah kepada masyarakat.
3. Merupakan referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan yang sama.

E. Definisi Operasional

1. Guru

Salah satunya adalah sebutan guru dan gelar "Tuan Guru" di lingkungan Urang Banjar. Jika dalam bahasa Indonesia, kosa kata guru dimaknai sebagai orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya mengajar, maka kosakata *guru* dalam pemahaman urang banjar (dalam bahasa Banjar) mempunyai dua makna. Makna pertama sama persis dengan makna umum dalam bahasa Indonesia, sedangkan makna kedua merupakan gelar kehormatan sekaligus sebagai bentuk pengakuan Masyarakat Banjar kepada seseorang yang mempunyai ilmu agama Islam, sehingga karena keilmuannya, orang tersebut biasanya secara otomatis juga menjadi panutan masyarakat. Guru Munawwar merupakan tokoh agama yang memberikan *sanad* atau ijazah dalam Majelis Taklim Al-Karamah di Kabupaten Tabalong.

2. Pemberian *sanad* atau ijazah

Sanad atau ijazah bisa sama, yaitu berupa ijazah yang diberikan guru kepada muridnya. Dalam konteks ini, pemberian *sanad* atau ijazah merujuk pada proses di mana seorang guru, dalam hal ini Guru Munawwar, memberikan pengakuan atau izin resmi kepada seorang murid atau jamaah untuk melakukan suatu aktivitas keagamaan atau spiritual tertentu. Misalnya, ketika seorang guru memberikan *sanad* atau ijazah kepada seorang jamaah untuk mengamalkan hadis, membaca burdah, membaca sholawat kamilah, atau membaca surah-surah Al-Qur'an tertentu seperti membaca Surah Al-Fatihah, Ayat Kursi, Surah Al-Ikhlash, Surah Al-Falaq, Surah An-Nas, Membaca Surah Yasin, dan melakukan talqin dzikir.

Pemberian *sanad* atau ijazah ini menandakan bahwa guru telah mengakui kemampuan dan pengetahuan jamaah tersebut dalam melakukan aktivitas tersebut dengan benar dan sesuai dengan tuntunan agama. *Sanad* atau ijazah ini juga merupakan warisan tradisi keilmuan Islam yang telah berlangsung selama berabad-abad, di mana ilmu dan spiritualitas disampaikan dari

generasi ke generasi melalui guru-murid dengan cara memberikan izin resmi atau *sanad*. Dengan demikian, pemberian *sanad* atau ijazah memiliki nilai penting dalam memastikan kesinambungan dan otentisitas praktik keagamaan dalam tradisi Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan penelitian terdahulu pada penelitian kali ini, penulis akan sedikit mengambil beberapa skripsi terdahulu yang agak sedikit ada kemiripan dengan yang ingin penulis teliti.

1. Judul yang diambilnya untuk tesis Sekuat Sanjaya (2019) adalah Strategi Dakwah Peningkatan Akhlak Subbagian Talang Padang Tanggamus. Strategi dakwah adalah suatu rencana atau pendekatan yang matang dalam operasional dakwah, khususnya mendorong dan memotivasi individu untuk mengikuti petunjuk Allah SWT dan memilih jalan yang lurus. Ide ini berkaitan dengan teknik dakwah yang dilakukan para ustad untuk mendidik anak tentang agama dan menanamkan nilai-nilai moral. Permasalahan apa saja yang ada dalam penelitian ini yang belum terselesaikan dengan rencana Da'i dalam menjamin perilaku moral santri di Pondok Pesantren Modern Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamus Nahdlatul Ulama? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode Dakwah Da'i efektif dalam meningkatkan Akhlakul Karimah santri khususnya Talang Padang Tanggamus Nahdlatul Ulama.⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi dakwah, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut objeknya adalah menyangkut strategi dakwah dalam peningkatan akhlak.

⁶ Sekuat Sanjaya, *Strategi Dakwah Peningkatan Akhlak Subbagian Talang Padang Tanggamus, Tesis*, 2019.

2. Skripsi karya Muhammad Taufik (2019) dengan judul strategi dakwah majelis ahabbus sholawat. Strategi dakwah adalah proses penentuan bagaimana mendekati sasaran dakwah dalam keadaan dan tataran tertentu agar mendapatkan tujuan dakwah seefektif mungkin. Menyampaikan pesan Islam kepada mereka yang sering mengonsumsi alkohol atau yang mengalami gangguan alkohol bukanlah tugas yang mudah; Agar pesan dapat dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman antara da'i dan mad'u, maka diperlukan pendekatan yang tepat. Berikut beberapa hal yang perlu dipikirkan agar pendekatan yang dipilih dapat memberikan hasil yang diinginkan. Masalah di masyarakat adalah masih ada beberapa yang minum dan berkelahi saat berada di bawah pengaruh alkohol. Penelitian ini menggunakan bidang tertentu.⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang strategi dakwah, sedangkan perbedaannya tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut objeknya adalah menyangkut strategi dakwah menyampaikan pesan Islam kepada mereka yang mengonsumsi alkohol.

3. Tesis Mukti Abdul Matsani (2020) berjudul Strategi Dakwah Ustadz Mahfudz dalam Pembentukan Akhlak Remaja. Dakwah merupakan serangkaian kegiatan atau proses yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan petunjuk atau petunjuk langkah-langkah dalam menjalankan kegiatan dakwah. Menurut pengertian dakwah, dakwah adalah upaya mengajak, mendorong dan mengajak seseorang dan seluruh umat manusia untuk berbuat kebaikan dan keburukan dengan berbagai cara, guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Fokus penelitian skripsi ini adalah: Bagaimana strategi Ustadz Mahfudz membentuk moralitas remaja di Dukuh Sempu Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali? Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

⁷ Muhammad Taufik, "Strategi Dakwah Majelis Ahabbus Sholawat," in *Skripsi* (IAIN Metro Lampung, 2019).

dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Merupakan hasil pengumpulan data dalam hal ini observasi, wawancara, dan catatan. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pelatihan akhlak remaja di Dukuh Sempu kecamatan Andong Bupati Boyolali dari Ustadz Mahfudz menggunakan tiga strategi yaitu emosi, akal dan nalar. Sementara itu, ada 2 cara: tagihan dan faktor. Dalam setiap ceramahnya, Ustadz Mahfudz selalu memuat materi-materi yang dialami oleh pemuda setempat, sehingga banyak dari mereka yang senang mendengarkan ceramah rohani Ustadz Mahfudz.⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang strategi dakwah, sedangkan perbedaannya tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut objeknya adalah menyangkut Strategi Dakwah Ustadz Mahfudz dalam Pembentukan Akhlak Remaja.

4. Judul yang di ambilnya untuk tesis Ndaru Noviana adalah Strategi Dakwah Melalui Pengajian Rutin Al Maghfiroh Di Masjid Baitul Ridho Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin. Perencanaan Strategi Dakwah Melalui Pengajian Rutin Al-Maghfiroh di Masjid Baitul Ridho Desa Sumber Rejeki. Tahap pertama adalah menganalisis dan mendiagnosis permasalahan yang berada ditengah masyarakat dalam meningkatkan kualitas diri serta iman dan taqwa pada setiap diri anggotanya adalah mengajak dan terus mengingatkan para anggotanya dan juga yang belum bergabung baik secara langsung ataupun melalui pesan singkat. Tahapan kedua yang dilakukan oleh pengajian Al-Maghfiroh adalah membangun kesadaran umat tentang pentingnya ilmu-ilmu ajaran agama Islam, dan besarnya pahala dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan menerapkan program-program yang telah disusun sedemikian rupa, dan tidak lupa bekerjasama dengan anggota-anggota yang lainnya untuk bergabung dalam pengajian Al-Maghfiroh.

⁸ Mukti Matsani Abdul, 'Strategi Dakwah Ustadz Mahfudz Dalam Pembentukan Akhlak Remaja', in *Tesis* (IAIN Surakarta, 2020).

Tahap ketiga merupakan tahapan terakhir dalam strategi dakwah melalui pengajian rutin Al-Maghfiroh, adanya efek atau dampak dimana pesan yang disampaikan oleh para da'i berhasil membuat keyakinan pada diri para anggota bahwa dampak yang muncul adalah dampak yang bagus untuk dirinya, penyampaian pesan dakwah yang efektif membuat perubahan pada diri masing-masing anggota dan rasa ingin terus belajar dan memperdalam ajaran agamanya dengan waktu yang masih ada, dengan cara strategi sharing time membuat para jamaahnya merasa nyaman untuk meluapkan semuanya dan dari situlah muncul rasa ingin menjadi lebih baik.⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang strategi dakwah, sedangkan perbedaannya tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut objeknya adalah menyangkut Strategi Dakwah Melalui Pengajian Rutin Al Maghfiroh.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan sistematis proposal skripsi ini terbagi menjadi tiga bab yang masing-masing memiliki garis besar sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan mempunyai bagian sebagai berikut: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.
2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir mempunyai bagian sebagai berikut: Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah, Macam Macam Strategi Dakwah, Tradisi Pemberian *Sanad* Atau Ijazah Dalam Islam.

⁹ Ndaru Noviana, 'Strategi Dakwah Melalui Pengajian Rutin Al Maghfirah Di Masjid Baitul Ridho Desa Sumber Rejeki', in *Tesis* (UIN Raden Fatah Palembang, 2019).

3. Bab III Metode Penelitian mempunyai bagian sebagai berikut: Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.
5. Bab V Penutup. Kesimpulan dan Saran.